

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran piutang atau receivable turn over (RTO) Usaha meubel Jaya Abadi Sangele pada tahun 2020 adalah 4,21 kali sedangkan pada tahun 2021 RTO nya sebesar 5,31 kali, dan pada tahun 2022 RTOnya adalah 4,70 kali,.
2. Periode rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2021 yaitu 49,59 hari, hal ini menandakan bahwa periode pengumpulan piutang menjadi kas adalah 30 hari. Pada tahun 2021 yaitu 85,51 hari dan pada tahun 2022 yaitu 76,59 hari, periode rata-rata pengumpulan piutang pada Tahun 2020 lebih lambat dari Tahun 2021 dan 2022. Hal ini mengidentifikasikan mengenai efesiensi dalam penagihan piutang dibandingkan tahun 2021, kemudian tahun 2022.
3. Rata-rata piutang pada Tahun 2020 adalah Rp.4.750.000 pada Tahun 2021 4.750.000, sedangkan pada tahun 8.500.000

1.2 Saran

1. Usaha meubel Jaya Abadi perlu meninjau kembali kebijaksanaan untuk memberikan kelonggaran yang terlalu besar bagi pelanggan dalam melunasi hutangnya, karena hal tersebut dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan modal kerja.
2. System dan prosedur penjualan kredit perlu diterapkan dengan konsisten. Sehingga setiap bagian yang terkait memiliki perhatian dan tanggung jawab pada tugasnya masing-masing. Sebab kesalahan yang dilakukan pada satu bagian dapat mempengaruhi bagian lainnya.
3. Perlu dilakukan pengawasan terhadap system akuntansi dan system administrasi, karena hal ini dapat mendukung pengendalian yang lebih efektif.